

Judul : Boikot produk Israel efektif stop perang
Tanggal : Selasa, 14 November 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Turki Sudah Memulai **Boikot Produk Israel Efektif Stop Perang**

ANGGOTA Komisi VIII DPR Hidayat Nur Wahid berharap Presiden Jokowi menggaungkan kembali untuk memboikot produk Israel dalam Konferensi Tingkat Tinggi Organisasi Konferensi Islam (KTT OKI) di Riyadh, Arab Saudi. Sebab, pada KTT OKI di Jakarta pada 2016, Jokowi pernah menyerukan hal tersebut dan menjadi salah satu keputusan KTT OKI.

“Seruan boikot ekonomi itu perlu disuarakan kembali dan dikonkretkan menjadi keputusan KTT OKI. Bisa diawali dengan sikap Pemerintah Indonesia untuk menghentikan kerja sama ekonomi atau ekspor impor dengan Israel yang masih berjalan hingga saat ini,” jelas HNW-sapaan Hidayat Nur Wahid, Senin (13/11/2023).

HNW menjelaskan, beberapa negara OKI telah mengambil sikap tegas mengoreksi hubungan mereka dengan Israel, seperti Turki, Jordan dan Bahrain. Negara-negara tersebut bukan hanya menarik duta besarnya, tetapi juga menghentikan

kerja sama ekonomi dengan Israel.

Dia bilang, OKI beranggotakan 57 negara, atau organisasi dunia terbesar kedua setelah PBB. Sanksi OKI kepada Israel dengan memutus hubungan diplomatik dan tidak melanjutkan kerja sama di bidang ekonomi akan efektif untuk menghentikan penjajahan Israel.

Wakil Ketua MPR ini menambahkan, Pemerintah RI dari zaman Bung Karno hingga kini memang tetap bersikap sesuai ketentuan konstitusi, yaitu membela kemerdekaan Palestina. Contohnya, menolak penetapan Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel.

Bahkan Presiden Jokowi, lanjutnya, pernah berkomunikasi dengan Presiden Palestina bahwa Indonesia tidak ikut melakukan normalisasi dengan Israel. Lalu, ada kecaman Menlu terhadap DK PBB yang gagal menghasilkan resolusi untuk membantu masyarakat Gaza dari kejahatan perang yang terus dilakukan oleh Israel.

“Semua itu perlu lebih ditingkatkan ke level diplomasi langsung antarkepala negara. Agar bisa menghadirkan komitmen serius memerdekakan Palestina, menghentikan genosida di Gaza dan mengadukannya ke Mahkamah Pidana Internasional, juga ke Dewan HAM PBB,” beber HNW.

HNW mengingatkan, serangan membabi buta Israel juga menyasar markas tentara penjaga perdamaian Indonesia di Lebanon. Israel juga sudah tiga kali menjatuhkan banyak bom yang merusak RS Indonesia di Gaza dengan korban semuanya adalah warga sipil.

Semua itu dilakukan Israel dengan alasan yang dibuat-buat bahwa RS Indonesia di Gaza berdiri di atas terowongan Hamas.

“Dari rangkaian-rangkaian peristiwa itu, maka sudah seharusnya Presiden Jokowi hadir langsung memimpin perjuangan diplomasi Indonesia pada KTT Luar Biasa OKI di Arab Saudi mendatang,” kata HNW. ■ KAL